

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis tertuju pada “field research” atau riset lapangan. Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah,¹ atau di lokasi yang telah ditentukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “kualitatif”. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong dan dikutip kembali oleh Margono dalam metodologi penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²

Dalam hal ini penulis menelusuri objek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data-data guru yang proporsional dari kepala madrasah, dan semua komponen yang berhubungan.

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya :

1. Sumber Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.³ Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu guru-guru di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegangsaan

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. IV, 2004, hlm. 36.

³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 112.

Bae Kudus. Guru-guru tersebut adalah guru PAI dan non PAI yang meliputi guru matematika, bahasa indonesia, dan IPS.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁴ Data sekunder diperoleh dari gambar-gambar atau foto kegiatan pembelajaran dan buku-buku serta referensi yang relevan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Madrasah ini terletak di jalan Dewi Sartika No. 252, desa Peganjaran kecamatan Bae kabupaten Kudus. MTs NU Raudlatus Shibyan berada di bawah naungan badan pelaksana pendidikan ma'arif NU.

Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah dilakukan peneliti, di MTs NU Raudlatus Shibyan mempunyai beberapa guru yang sudah cukup lama berkecimpung di dunia pendidikan. Namun, hal itu tidak menjadikan guru langsung memiliki kualitas profesional karena harus melalui tahapan-tahapan. Guru dikatakan profesional apabila mampu mengelola proses pembelajaran dan memanfaatkan media dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs NU Raudlatus Shibyan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library reseach*). Adapun metodenya adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Peneliti mengobservasi guru di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan para informan yaitu para guru yang ada di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, agenda.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan catatan seperti, gambar, foto, dan lain-lain.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi II, Rineka Cipta, Jakarta, t.th., hlm. 144.

⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hlm. 29.

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan, ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih rinci dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber perolehan data, misalnya memadukan data hasil wawancara dari beberapa guru. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 119.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 369.

¹¹*Ibid*, hlm. 371.

cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian triangulasi waktu merupakan upaya menggali informasi yang dilakukan dengan waktu yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang telah ditemukan bila tidak ada lagi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

Uji kredibilitas data ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat dipercaya. Sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti.

2. Uji Transferability

Uji ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian

¹²*Ibid*, hlm. 371-376.

ke dalam populasi dimana sampel tersebut diambil. Maka supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.¹³

Uji transferability digunakan untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Sehingga dapat berguna untuk memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji Dependability

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak reliabel. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁴

Dalam penelitian ini, uji dependability dapat dilakukan oleh dosen pembimbing maupun pihak-pihak lain yang berwenang melakukan audit dalam penelitian ini. Untuk menguji apakah data hasil penelitian benar-benar reliable atau tidak.

4. Uji Confirmability

Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat confirmability.¹⁵

Uji confirmability digunakan untuk menguji hasil penelitian. Sehingga dapat diketahui objektivitas hasil penelitian tersebut terkait dengan proses penelitian yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

¹³*Ibid*, hlm. 376-377.

¹⁴*Ibid*, hlm. 377.

¹⁵*Ibid*. hlm. 377.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengutip Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan menyimpulkan data/ verifikasi.¹⁶

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs NU Raudlatul Shiblyan Pegajar Bae Kudus.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang pemanfaatan media pembelajarandalam

¹⁶*Ibid*, hlm. 337.

¹⁷*Ibid*, hlm. 338.

¹⁸*Ibid*, hlm. 341.

meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus.

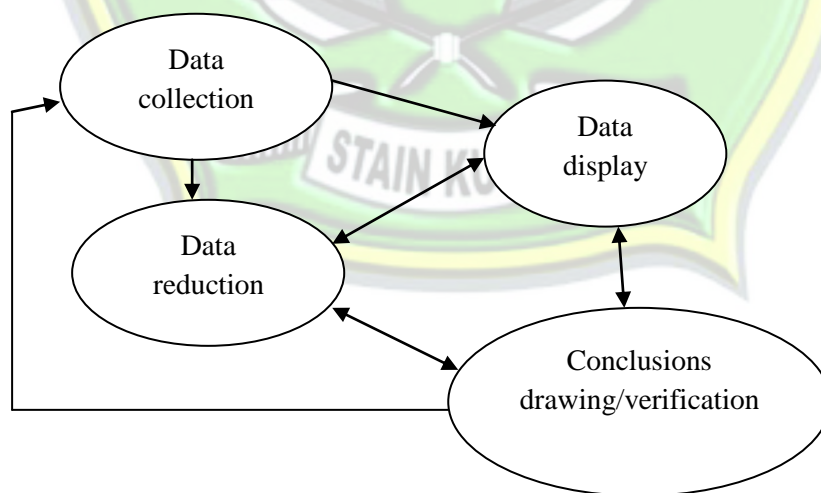
3. Verifikasi data (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data display bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Data-data yang diperoleh selama penelitian setelah direduksi dan disajikan dalam bentuk data display, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

Gambar 3.1.



Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

¹⁹Ibid, hlm. 345.